

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR KEPERCAYAAN DIRI
SISWA SMA NEGERI 14 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

PUTRI SILVIANA

198600020



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR KEPERCAYAAN DIRI
SISWA SMA NEGERI 14 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian

Persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana psikologi

Universitas medan area

OLEH :

PUTRI SILVIANA

198600020



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi identifikasi Faktor Faktor Kepercayaan Diri siswa
SMA Negeri 14 Medan

Nama : Putri Silviana

Npm : 198600020

Fakultas : Psikologi



Disetujui Oleh


Komisi pembimbing

Khairil Fauzan S.Psi, M.Psi

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Dekan



Faadhil, S.Psi, M.Psi. Psikolog
Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal lulus : 27 Maret 2024
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu lembaga pendidikan dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain.

Medan 27 Maret 2024



198600020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri silviana

Npm : 198600020

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Studi Identifikasi Faktor-faktor kepercayaan diri siswa SMA Negeri 14 Medan. Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyipkan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 Maret 2024

Yang Menyatakan



Putri Silviana

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA NEGERI 14 MEDAN

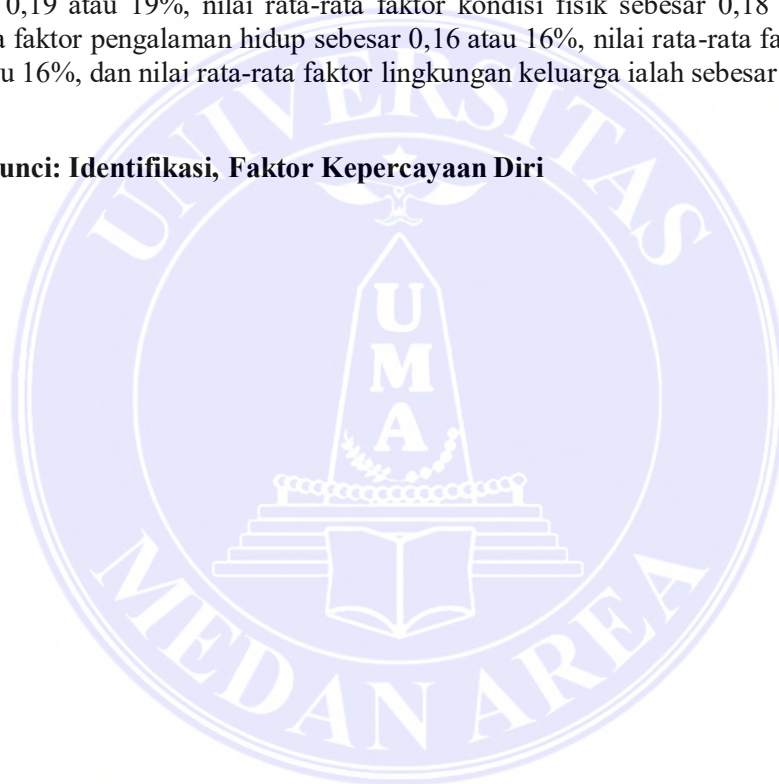
PUTRI SILVIANA

198600020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi identifikasi faktor – faktor kepercayaan diri siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sample dalam penelitian ini adalah 130 siswa kelas 2 dan 3 Sma Negeri 14 Medan. Pengambilan data menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi identifikasi faktor – faktor kepercayaan diri siswa SMA Negeri 14 Medan di dapatkan nilai rata-rata faktor konsep diri sebesar 0,14 atau 14%, nilai rata-rata faktor harga diri sebesar 0,19 atau 19%, nilai rata-rata faktor kondisi fisik sebesar 0,18 atau 18%, nilai rata-rata faktor pengalaman hidup sebesar 0,16 atau 16%, nilai rata-rata faktor pendidikan 0,16 atau 16%, dan nilai rata-rata faktor lingkungan keluarga ialah sebesar 0,17 atau 17%.

Kata Kunci: Identifikasi, Faktor Kepercayaan Diri



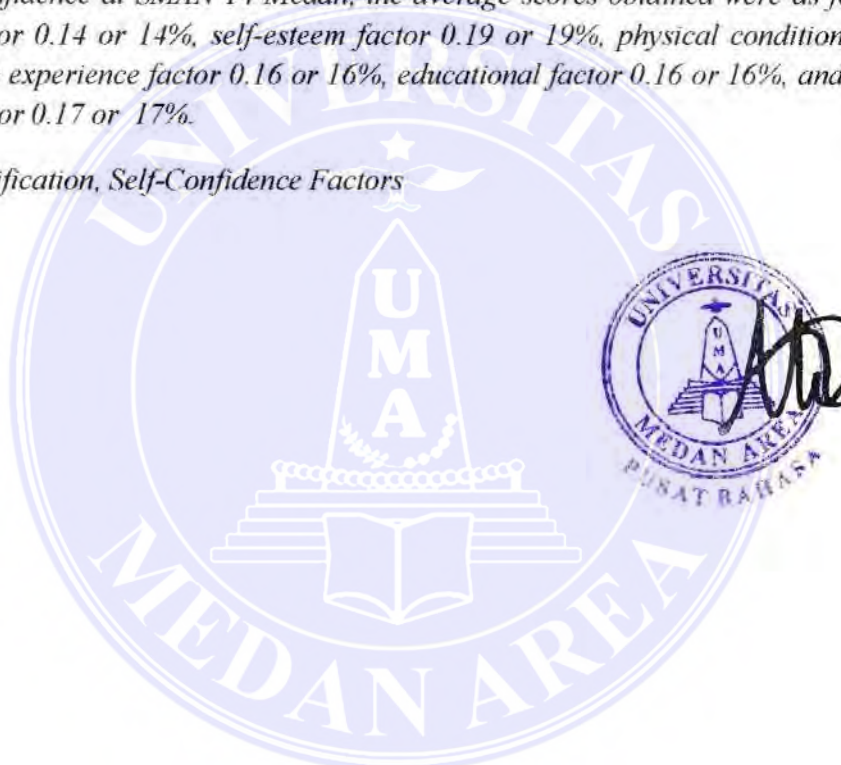
***STUDY ON IDENTIFYING FACTORS OF STUDENTS' SELF-CONFIDENCE AT
SMAN 14 MEDAN***

**PUTRI SILVIANA
198600020**

ABSTRACT

This research aimed to identify factors contributing to students' self-confidence. The research method utilized was quantitative. The sample for this study consist of 130 students from grades 2 and 3 at SMAN 14 Medan. Data collection was conducted using a Likert scale. Based on the research findings regarding the study of identifying factors contributing to students' self-confidence at SMAN 14 Medan, the average scores obtained were as follows: self-concept factor 0.14 or 14%, self-esteem factor 0.19 or 19%, physical condition factor 0.18 or 18%, life experience factor 0.16 or 16%, educational factor 0.16 or 16%, and family environment factor 0.17 or 17%.

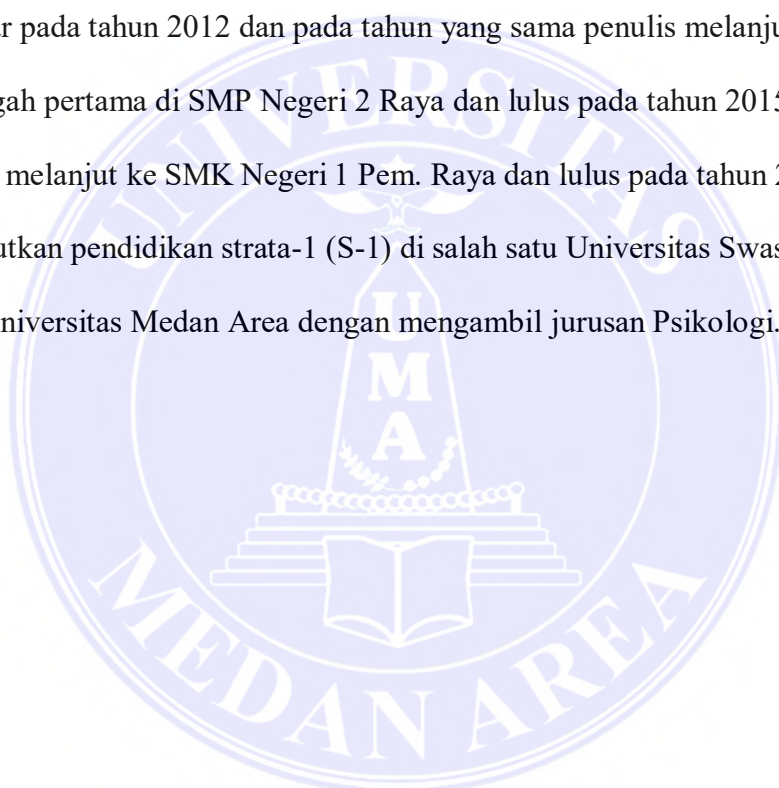
Keywords: *Identification, Self-Confidence Factors*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Putri silviana, Lahir di Pem.Raya pada tanggal 29 oktober 2000 dari ayah bernama Sipon dan ibu bernama Ramalina Sinaga. Penulis merupakan putri ketiga dari 3 bersaudara dan saat terbitnya skripsi ini sedang berusia 23 tahun.

Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar SD 094109 Raya Pinantar pada tahun 2012 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Raya dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis lanjut ke SMK Negeri 1 Pem. Raya dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan strata-1 (S-1) di salah satu Universitas Swasta di Medan yaitu Universitas Medan Area dengan mengambil jurusan Psikologi.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran ALLAH SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-nya Tuhan yang maha kuasa atas segala karunianya dan juga kelancaran sehinggapeneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Studi identifikasi Faktor Faktor Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 14 Medan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Khairil Fauzan S.Psi.,M.,Psi. Selaku pembimbing skripsi yang sudah membimbing,memberi arahan, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada peneliti untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mengucapkan terima kasih juga saya sampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir / skripsi/ tesis ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhiri kata penulis ucapan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2024

Penulis

(Putri Silviana)

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan penelitian.....	6
1.6 Manfaat penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian kepercayaan Diri	8
2.1.1 Kepercayaan Diri	8
2.1.2 Faktor faktor kepercayaan diri.....	11
2.1.3 ciri ciri Kepercayaan Diri.....	13
2.1.4 Studi identifikasi faktor faktor kepercayaan diri siswa.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	18

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	18
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	18
3.2.1 Bahan	18
3.2.2 Alat.....	18
3.3 Metodologi Penelitian	18
3.3.1 Validitas alat ukur	20
3.3.2 Reabilitas	21
3.3.3 Metode Analisi data.....	21
3.4 Populasi dan sample	21
3.4.1 Populasi.....	21
3.4.2 Sample	22
3.5 Prosedur kerja	22
3.5.1 Persiapan administrasi	22
3.5.2 Persiapan alat ukur	23
3.5.3 Metode pengumpulan data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Analisis Hasil Data.....	25
4.1.1 Uji Validitas	25
4.1.2 Uji Reabilitas	27
4.1.3 Uji Normalitas	27
4.1.4 Hasil Analisis Deskriptif.....	28
4.1.5 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Frekuentif.....	28
4.2 Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Simpulan	44

5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....		47



No	Daftar Tabel Judul	Halaman
1.	Tabel 3.1 Penilaian Item.....	24
2.	Tabel 4.1 Hasil uji coba skala.....	25
3.	Tabel 4.2 Uji Realibilitas.....	25
4.	Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	27
5.	Tabel 4.4 Uji Hasil Deskriptif.....	28
6.	Tabel 4.5 Konsep Diri.....	29
7.	Tabel 4.6 Harga Diri.....	30
8.	Tabel 4.7 Kondisi Fisik.....	31
9.	Tabel 4.8 Pengalaman Hidup.....	32
10.	Tabel 4.9 Pendidikan.....	33
11.	Tabel 4.10 Lingkungan Keluarga.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN	48
2.	LAMPIRAN 2 UJI VALIDITAS DAN REABILITAS.....	51
3.	LAMPIRAN 3 UJI NOEMALITAS	54
4.	LAMPIRAN 3 UJI FREKUENSI.....	56
5.	LAMPIRAN 4 SKALA UKUR PENELITIAN	58
6.	LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGANPENELITIAN	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan yang memberikan dampak terhadap perubahan sosial peserta didik. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang memiliki karakter yang diperlukan untuk memimpin bangsa.

Siswa adalah peserta yang terdaftar dan belajar dalam suatu lembaga pendidikan tertentu. Siswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai masa remaja. Menurut (Hurlock 2002) menyatakan bahwa masa remaja biasanya berlangsung antara usia 13 dan 17 tahun. Masa remaja, sebagaimana didefinisikan oleh rentang kehidupan manusia, adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, di mana perubahan signifikan dalam perkembangan dan perilaku anak disebabkan oleh upaya beberapa anak kecil dan orang dewasa yang mampu mengatasi tantangan tersebut selama masa remaja. Masa remaja adalah masa dimana seseorang mulai percaya pada dirinya sendiri, dan kesadaran diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa berperilaku.

Rasa percaya diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu, atau bisa juga dengan kata lainnya kepercayaan diri merupakan apa yang kita rasakan tentang diri kita sendiri dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat melainkan kualitas mental, yang berarti kepercayaan diri adalah pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan .(taylor,dalam wahyuni 2014).

Ciri ciri individu yang percaya diri menurut Hakim (2002) adalah selalu bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menteralisasikan ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi berbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilanya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan, selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Mengenali kemampuan diri sendiri merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa menyadari kemampuannya sendiri, maka ia akan merasa lebih mampu dalam melakukan sesuatu. Kepercayaan terhadap dirinya sendiri yang akan menginspirasi mereka untuk bekerja keras mencapai tujuannya. Jika siswa tidak memiliki rasa harga diri yang kuat, mereka akan kesulitan dalam segala upayanya.

Percaya diri merupakan salah satu faktor utama keberhasilan seseorang. Hal ini dijelaskan oleh Lauster (dalam Prima, 2015) yang menyatakan bahwa percaya diri mempengaruhi sikap dan kepercayaan diri mempengaruhi banyak hal yang mendasar pada kepribadian seseorang. Seseorang yang memiliki percaya diri akan memiliki kesadaran untuk berhati-hati dan penuh perhatian dalam mengambil keputusan. Keyakinan terhadap kemampuan diri akan menimbulkan kemandirian,

tidak bergantung dengan orang lain juga menjadikan seseorang menjadi tidak egois.

Lauster (2003) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan menjadi pribadi yang optimis. Orang yang memahami dirinya dengan baik akan mampu berhubungan dengan orang lain karena menyadari bahwa orang lain mempunyai kemampuan yang sama dengan dirinya. Sebaliknya, kepercayaan diri didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002).

Siswa yang dapat diandalkan dan percaya diri akan berprestasi lebih baik di kelas. Selain itu, siswa juga mendapat manfaat dari interaksi sosial yang mencerminkan lingkungannya. Fenomena ini cenderung membuat siswa menjadi lebih sensitif dan kurang memiliki rasa percaya diri seperti dulu. Sebagaimana dikemukakan oleh (Senada Primo 2015) merupakan siswa yang kurang memiliki kemampuan mengenali nilai pengalaman dan kreativitas sehingga mengakibatkan kapasitasnya agak terbatas.

Adapun faktor faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada individu menurut budiman (2016) adalah konsep diri, harga diri, pengalaman dan lingkungan keluarga, selain dari faktor faktor yang diungkapkan oleh ghufon ada juga faktor faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri individu menurut Hurlock (dalam lubis, 20006), yaitu orang tua, rasa amandan kesuksesan.

Setiap manusia memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda beda serta dalam dirinya pun pasti sangat berbeda tergantung bagaimana cara mereka

menunjukkan kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi.

Rendahnya rasa percaya diri dapat menyebabkan rasa tidak nyaman secara emosional yang bersifat sementara tetapi dapat menimbulkan banyak masalah. Tingkat percaya diri yang rendah berhubungan dengan proses belajar seperti prestasi rendah, lingkungan keluarga yang sulit atau dengan kejadian kejadian yang membuat tertekan, masalah yang muncul dapat menjadi lebih meningkat.

Timbulnya masalah tersebut bersumber dari pikiran yang negative yang ada pada dirinya seseorang sehingga ia memiliki rasa percaya diri rendah. Bahkan dengan rasa percaya diri yang rendah siswa akan berpengaruh dengan konsep diri, harga diri, lingkungan dan pengalaman hidupnya.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 14 Medan, Peneliti melakukan wawancara siswa yang memiliki kepercayaan diri.

“kami tidak mempunyai kepercayaan diri saat tampil di depan kelas ketika maju kedepan kami tidak bisa memahami diri sendiri dan selalu akan berpikir positif ketika guru menyuruh kami maju kedepan. kami juga merasa tidak berani mengungkapkan pendapat terhadap teman teman lainnya, karena kepercayaan diri kami kurang.

“Ketika kami disuruh untuk maju kedepan satu persatu kami tidak dapat mengendalikan diri dengan baik didepan kelas ka. Kemampuan kami rendah akan tidak ada nya kepercayaan diri saya kak”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepercayaan diri siswa diawali dengan adanya perkembangan pada konsep diri yang didapatkan melalui pergaulan disekolah atau teman yang ada disekolah, dimana interaksi yang terjalin dengan mereka akan membentuk suatu konsep diri yang positif

terhadap dirinya sendiri, maka siswa tersebut akan dapat menghargai dirinya. Harga diri yang tinggi merupakan dasar untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Dalam penelitian terdahulu sebelumnya yang dilakukan oleh Menurut Tanjung H, S dan Nababan (2018) hasil yang diperoleh yang ditunjukkan tentang kepercayaan diri yang ada di kelas XI IPA di SMA 4 Cimahi ini terdapat dua puluh siswa mempunyai kepercayaan tinggi, sepuluh siswa mempunyai kepercayaan diri sedang sedangkan lima siswa kurang mempunyai kepercayaan diri, yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa ini cukup baik karena terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri kategori pada tinggi sebesar 57%, kategori sedang 29%, sedangkan sebesar 14% terdapat siswa yang kepercayaan dirinya pada tahap rendah.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut studi identifikasi sebuah faktor-faktor mempengaruhi kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 14 Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Fenomena rendahnya kepercayaan diri dalam lingkungan pembelajaran bukanlah suatu hal yang terjadi dalam bidang pendidikan secara kebetulan. Setiap siswa mempunyai ambang batas penerimaan diri yang berbeda-beda. Kepercayaan diri yang rendah kemungkinan disebabkan oleh konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup, kegagalan dan kesuksesan, lingkungan keluarga dan juga lingkungan sekolah. Kurangnya kepercayaan diri pada siswa tentu harus diperhatikan karena akan mempengaruhi prestasi siswa.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian mengenai studi identifikasi tentang faktor- faktor yang memengaruhi kepercayaan diri siswa SMA Negeri 14 Medan, peneliti menganalisis permasalahan dengan melihat faktor yang paling mempengaruhi siswa terhadap dirinya di kelas II dan III SMA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan memahami studi identifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa SMA Negeri 14 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan tentang studi identifikasi faktor kepercayaan diri siswa SMA Negeri 14 Medan. Secara khusus ada pengaruh dan wawasan pengetahuan dalam keilmuan bidang psikologi pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini bagi siswa diharapkan penelitian ini memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai adanya kepercayaan diri belajar pada siswa, sehingga dapat berfungsi sebagai bahan

pertimbangandalamm mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kepercayaan diri siswa di sekolah ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kepercayaan diri

2.1.1 Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan sifat yang dimiliki seseorang bahwa dirinya merasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang di dalam dirinya untuk menyelesaikan apa yang direncanakan maupun dilakukan. Rasa percaya diri bukan sesuatu yang terbentuk sejak lahir, rasa percaya diri terbentuk sejalan dengan proses yang dijalani dan dialami selama hidup. Untuk melatih dan membangun rasa percaya diri, dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Kepercayaan diri yang ada di dalam seseorang membuat seseorang tersebut muncul perasaan seperti semangat dan bergairah.

Hal ini sejalan dengan menurut (Hakim 2012), kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kebutuhan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang tersebut maka mengalami gangguan pada fisik.

Lauster dalam Surya (2016) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatuisikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal

kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Anthony (dalam Ghufro & Risnawita, 2012) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Maslow (2000) menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualis diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya, percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat di simpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang menandai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.

Menurut mastuti dan Aswi (2008), percaya diri dapat membuat individu untuk bertindak dan apabila individu tersebut bertindak atas dasar percaya diri

akan membuat individu tersebut mampu mengambil keputusan dan menentukan pilihan yang tepat, Akurat, Efisien dan Efektif. Percaya diri akan membuat individu menjadi lebih mampu dalam memotivasi untuk mengembangkan dan memperbaiki diri serta melakukan berbagai inovasi sebagai kelanjutannya.

Hendra surya (2007) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan bahwa akan berhasil dan mempunyai kemauan yang keras di dalam berusaha serta menyadari dan mencari nilai lebih atas potensi yang dimilikinya tanpa harus mendengarkan suara suara sumbang yang dapat melemahkan dirinya sehingga nantinya dapat membuat perencanaan dengan matang .

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

Kepercayaan diri bersifat internal, sangat relatif, dan dinamis, dan banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, terencana, efektif, dan efisien. Kepercayaan diri juga selalu ditunjukkan oleh ketenangan, ketekunan, kegairahan, dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan. Dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan mampu membuat keputusan sendiri. Selanjutnya ditegaskan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri

dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut. Orang yang percaya diri mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan kepercayaan diri adalah kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

2.1.2 Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Menurut Budiman (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kepercayaan diri yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi sikap percaya diri, terdiri dari:

a. Konsep diri

Konsep diri merupakan pandangan dan perasaan individu tentang dirinya sendiri sebagai pribadi yang orang lain harapkan. Konsep diri bukanlah hal yang ditimbulkan atas interaksi dengan orang lain . aspek aspek konsep diri adalah aspek fisik merupakan penilaian seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki, aspek sosial merupakan bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh seseorang. Konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan dapat berupa hal yang negatif atau positif. Maksudnya Individu yang memiliki rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif. Sebaliknya individu yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

b. Harga diri

Harga diri merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia yang dapat memberi perasaan bahwa dirinya berhasil, mampu dan berguna sekalipun ia memiliki kelemahan dan pernah mengalami kegagalan . Aspek dari harga diri adalah mempunyai kekuasaan, kebijakan dan kemampuan. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Akan tetapi, individu yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

c. Kondisi fisik

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik. Aspek aspek kondisi fisik adalah satu kesatuan yang utuh dari komponen komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja baik dalam peningkatan maupun pemeliharaan kondisi fisik. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Misalnya, memiliki tinggi dan berat badan yang kurang ideal.

d. Pengalaman hidup.

Pengalaman hidup merupakan kegiatan, hal dan kenyataan yang benar benar kita alami sendiri. Pengalaman hidup adalah bagian dari kehidupan kita yang berjalan secara terus menerus dan memberikan kita sebuah pelajaran hidup. Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman dapat pula menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi sikap percaya diri terdiri dari beberapa hal penting, sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi percaya diri seseorang individu. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu yang lain.

b. Lingkungan

Lingkungan di sini merupakan lingkungan keluarga dan sekolah. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang.

c. Pengalaman hidup

Pengalaman hidup merupakan kegiatan, hal dan kenyataan yang benar benar kita alami sendiri. Pengalaman hidup adalah bagian dari kehidupan kita yang berjalan terus menerus dan memberikan kita sebuah perjalanan hidup. Kepercayaan hidup diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan, biasanya paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan kepercayaan diri adalah tidaklah terbentuk dengan sendirinya. Kepercayaan diri

ini bisa timbul dari kepribadian dan interaksi diri dengan orang lain maupun lingkungannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah konsep diri, harga diri, pengalaman hidup dan lingkungan.

2.1.3 Ciri ciri kepercayaan diri

Menurut Lidenfield (dalam Amyani, 2010). Bahwa ciri-ciri siswa yang percaya diri adalah sebagai berikut :

a. Mencintai dan memahami diri sendiri

Memahami diri sendiri adalah langkah pertama dalam proses hidup, mencintai diri sendiri dalam memikirkan kualitas positif yang dimiliki diri.

b. Memiliki Cara Berfikir Yang Positif

Orang yang percaya diri akan selalu memandang diri secara positif. Berfikir positif adalah berfikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungan.

c. Mampu Berinteraksi dan Berkomunikasi Dengan Lingkungan Sosial

Orang yang percaya diri akan mampu dan mudah dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, hal ini dikarenakan interaksi dengan lingkungan sekitar membutuhkan keyakinan dalam diri, orang yang pemalu akan susah dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.

d. Memiliki Ketegasan Sikap

Sikap ini biasanya akan muncul bagi orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik. Keyakinan akan kemampuan itulah yang mendorong seseorang untuk memiliki sifat tegas.

e. Mampu mengendalikan diri dengan baik

Kemampuan diri dalam mengendalikan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang dengan pengendalian diri yang baik dapat memahami benar konsekuensi akibat perilaku yang mereka lakukan.

Menurut Anwar (2010), ciri-ciri siswa yang memiliki sikap percaya diri adalah :

f. Memiliki sikap yang tenang

Sikap ini dibutuhkan oleh semua orang, dengan sikap yang tenang seseorang menjadi tidak tergesa-gesa, tidak mudah panik, dan bijak dalam mengambil keputusan.

g. Memiliki keyakinan

Orang yang memiliki keyakinan yang kuat, akan merasa lebih percaya diri, tidak mudah dipengaruhi orang lain, dan lebih konsisten dalam menjalani hidup.

h. Berani mengemukakan pendapat

Dengan mengemukakan pendapat seseorang dapat lebih melatih keberanian dalam menyampaikan aspirasinya.

i. Suka bertanya apabila ada sesuatu yang kurang jelas

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang baik tidak akan merasa malu menanyakan sesuatu hal yang belum di mengerti.

Menurut Lauster (dalam Safitri, 2010) ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri yaitu:

a. Percaya pada kemampuan sendiri

Kepercayaan atau keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri seseorang adalah salah satu sifat orang yang percaya diri.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

c . Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Seseorang yang berpikir positif kepada orang lain artinya kita memandang orang lain dari sisi positif saja.

Dari beberapa ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri memiliki sikap yang tenang, keyakinan yang kuat, berani dalam mengemukakan pendapat, suka bertanya apabila ada sesuatu yang kurang jelas, serta berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa.

2.1.4 Studi identifikasi Faktor Faktor Kepercayaan Diri Siswa

Menurut Hakim (2012), kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kebutuhan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak akan timbul pada siswa.

Kepercayaan diri dimiliki oleh semua orang, tidak terkecuali siswa menengah pertama dan siswa menengah keatas. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk meraih prestasi dalam belajar. Bila seorang siswa memiliki rasa percaya diri yang kuat maka siswa tersebut akan percaya terhadap kemampuan diri sehingga

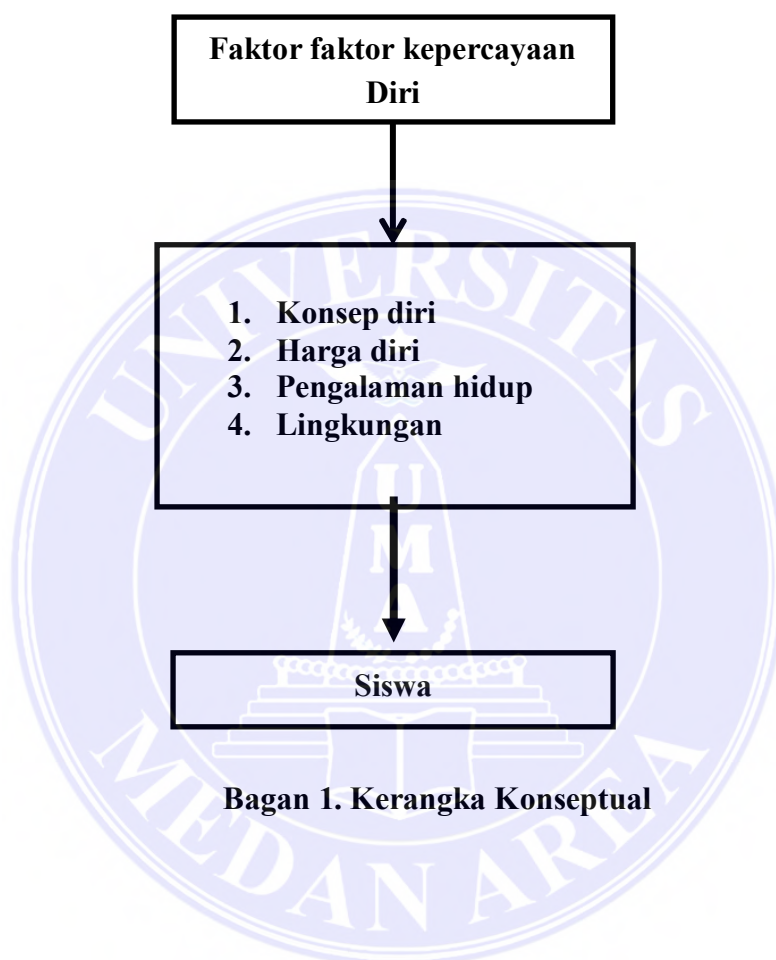
akan menggali potensi diri untuk dapat dihargai, tidak hanya oleh dirinya tetapi juga oleh orang lain. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi menganggap kegagalan bukan merupakan sesuatu yang menyedihkan, memalukan bahkan mematahkan semangat tetapi sebagai langkah untuk menuju keberhasilan. Dalam hal ini siswa dapat semakin memacu semangat dan motivasinya untuk berprestasi dalam belajar.

Setiap siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda, ini disebabkan karena ketidakyakinan dalam diri siswa, Seperti tidak berani mengemukakan pendapat. Hal ini merupakan kendala bagi siswa dalam berinteraksi antara satu sama lain baik dalam proses belajar di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang di miliki, sehingga mengakibatkan siswa menutup diri, kurang mendapatkan informasi serta terisolir dari kelompoknya. Hal tersebut tentu saja merupakan kendala yang cukup besar dalam proses belajar

Siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri rendah, akan berdampak pada prestasi belajarnya. Selain itu siswa juga rentan mendapatkan pelecehan sosial berupa ejekan dari lingkungannya. Hal tersebut tentu saja semakin membuat siswa sensitif dan mengakibatkan semakin rendah kepercayaan diri yang di miliki siswa.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa, peneliti tertarik menggunakan faktor faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa menurut Ruwaidi (2006).



Bagan 1. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Medan yang beralamat di Jalan pelajar Gg. Darmo Kec. Medan Denai Sumatera Utara pada tanggal 11-13 September 2023.

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

3.2.1 Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner yang saya bagikan kepada responden.

3.2.2 Alat

Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert Dengan menggunakan skala likert, maka variabel dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan dan pernyataan yang perlu di jawab oleh responden. Kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar setuju dan tidak setuju tetapi dibuat dengan lebih banyak yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

3.3 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan ialah tipe penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian Kuantitatif deskriptif menurut Arikunto (2006) adalah penelitan yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat.

Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat hubungan terhadap variabel variabel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, dan dapat ditarik kesimpulan (sugiyono 2014).

3.4 Definsi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi dari variabel yang dirumuskan dari karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

- a. Konsep diri merupakan pandangan dan perasaan individu tentang dirinya sendiri sebagai pribadi yang orang lain harapkan. Konsep diri bukanlah hal yang ditimbulkan atas interaksi dengan orang lain. Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.
- b. Harga diri merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia yang dapat memberi perasaan bahwa dirinya berhasil, mampu dan berguna sekalipun ia memiliki kelemahan dan pernah mengalami kegagalan. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.
- c. Lingkungan , adalah kepercayaan hidup yang diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan, biasanya paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

- d. Pengalaman Hidup, Pengalaman hidup merupakan kegiatan, hal dan kenyataan yang benar benar kita alami sendiri. Pengalaman hidup adalah bagian dari kehidupan kita yang berjalan terus menerus dan memeberikan kita sebuah perjalanan hidup.

3.3.1 Validitas Alat Ukur

Validitas suatu instrumen berkaitan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi dari alat ukur yang digunakan. Sebelum menggunakan alat tersebut di lapangan perlu dilakukan uji validitas alat tersebut. Uji validitas merupakan prosedur untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mewakili atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Pengukuran validitas cara ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor maing-masing butir item dengan nilai total teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini adalah angket, yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dengan angka dasar pearson (dalam Azwar, 2007).

Blue print Skala Kepercayaan Diri

No	Faktor	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Konsep Diri	Memiliki rasa fisik penilaian yang dimilikinya seperti tubuh dan pakaian	1,7	25,31	4
		Memiliki rasa peran individu dalam ruang lingkup sosial	13,19	37,43	4
2	Harga Diri	Memiliki kekuasaan dalam dirinya	2,8	26,32	4
		Memiliki individu tinggi terhadap dirinya	14,20	38,44	4

4	Pengalaman Hidup	Memiliki tantangan dalam sebuah pelajaran hidup	4,10	28,34	4
		Tantangan dalam pengalaman hidup	16,22	40,46	4
6	Lingkungan	Dukungan dari lingkungan keluarga	6,12	30,36	4
		Memiliki rasa nyaman dari sekolah	18,24	42,48	4
					48

3.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejumlah mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas konsistensi internal ialah bentuk ukuran keandalan yang digunakan untuk menilai sejauh mana item tes berbeda yang menyelidiki konstruk yang sama menghasilkan hasil yang serupa (Hikmah dan Muslimah, 2021).

3.3.3 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Dalam statistik deskriptif untuk dapat menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi Sholikhah, 2016. Data yang diperoleh dari alat ukur akan diolah dengan menggunakan SPSS.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan ukuran dari sesuatu yang darinya kita dapat menarik kesimpulan. Populasi juga terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, 2005. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II dan III yang ada di SMA Negeri 14 Medan yang berjumlah 560 orang.

3.4.2 Teknik pengambilan Sampel

Sample merupakan beberapa populasi yang mewakili populasi. Sinaga (2013) berpendapat, sample adalah sebagian dari anggota anggota suatu golongan yang dipakai sebagai dasar untuk keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 siswa, siswa kelas II dan III yang berada di SMA Negeri 14 Medan.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi pada penelitian ini diawali dari membuat surat riset dan pengambilan data untuk meneliti pada siswa SMA Negeri 14 medan. Surat riset dan pengambilan data dikeluarkan oleh dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tanggal 5 September 2023 dengan Nomor 2394/FPSI/01.10/IX/2023 yang bertujuan kepada Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Universitas Medan Area dalam melakukan riset serta pengambilan data. Perizinan penelitian ini

dilakukan agar diharapkan tidak terdapat pihak yang merasa rugi dan penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.5.2 Persiapan alat ukur

Pada tahap persiapan alat ukur yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala Penelitian baku. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan self confidence yang faktor faktornya konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup, pendidikan dan lingkungan yang dikemukakan oleh Sultan Shair (2001). Skala penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pemberian skor untuk skala ini dimulai dari angka 1 hingga 4 dengan kategori sangat setuju setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur

tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan dan pernyataan yang perlu di jawab oleh responden. Kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar setuju dan tidak setuju tetapi dibuat dengan lebih banyak yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Dengan menggunakan analisa deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut Arikunto (2010) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Kemudian setelah diketahui hasil persentase jawaban dari variabel yang diteliti, Selanjutnya dilakukan perhitungan frekuensi subjek yang memberikan jawaban. Dan untuk mempermudah pengolahan data, maka peneliti akan menggunakan bantuan suatu program SPSS .

Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dengan nilai sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Item

No	Jawaban	Skor untuk Tiap Butir Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian pertama akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan bagian selanjutnya akan memberikan saran yang dapat digunakan untuk pihak-pihak terkait.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. **Faktor Harga Diri (29%):** Harga diri merupakan faktor terbesar yang memengaruhi kepercayaan diri siswa. Harga diri terkait erat dengan bagaimana siswa merasa dihargai dan diakui oleh orang lain, terutama oleh orang tua, guru, dan teman-teman. Dukungan positif dan penerimaan dari lingkungan sosial dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri.
2. **Faktor Kondisi Fisik (18%):** Kondisi fisik siswa, seperti penampilan fisik dan kesehatan, memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri. Siswa yang merasa nyaman dengan penampilan fisik dan kesehatan mereka cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.
3. **Faktor Lingkungan Keluarga (17%):** Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman-teman, dan lingkungan sekolah, juga memiliki dampak signifikan pada kepercayaan diri siswa. Dukungan positif dari keluarga dan teman-teman dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sementara lingkungan yang tidak mendukung dapat merusaknya.

4. **Faktor Pendidikan (16%):** Pendidikan berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka. Keberhasilan dalam tugas-tugas akademik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.
5. **Faktor Pengalaman Hidup (16%):** Pengalaman hidup, termasuk keberhasilan dan kegagalan sebelumnya, memengaruhi pandangan siswa terhadap diri mereka sendiri. Siswa yang memiliki pengalaman hidup positif dan kesuksesan sebelumnya cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.
6. **Faktor Konsep Diri (14%):** Konsep diri siswa, yaitu bagaimana mereka melihat dan menilai diri mereka sendiri, memiliki dampak penting pada kepercayaan diri. Siswa dengan konsep diri yang positif cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Dari kesimpulan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 14 Medan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor harga diri menjadi faktor terbesar yang membentuk kepercayaan diri siswa, menunjukkan pentingnya dukungan sosial, penerimaan, dan penghargaan terhadap siswa. Lingkungan sosial juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepercayaan diri, dan penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan bebas dari tekanan.

Kesadaran akan dampak faktor-faktor ini dapat membantu sekolah dan pihak terkait dalam membentuk pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa

kepercayaan diri adalah sesuatu yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui intervensi yang sesuai. Dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat, kita dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri, berani mengatasi tantangan, dan mencapai potensi penuh dalam pendidikan dan kehidupan mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Kepada Subjek Penelitian

Langkah pertama dalam membentuk kepercayaan diri adalah mengenali kualitas positif yang dimiliki oleh diri sendiri. Bahwa setiap individu memiliki kelebihan yang membuat mereka istimewa. Hargai diri sendiri dan prestasi yang telah kamu raih. Tujuan yang dapat dicapai memberikan kesempatan untuk merasa kompeten dan sukses. Fokus pada masa depan dengan optimisme. Lihat masa depan sebagai kesempatan untuk pertumbuhan dan pencapaian, dan yakini bahwa Anda memiliki kemampuan untuk mencapainya.

2. Kepada Pihak Sekolah

Instansi pendidikan dapat mengintegrasikan program pengembangan diri dalam kurikulum mereka. Program semacam ini dapat mencakup pelatihan keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, manajemen stres, dan pengembangan kepemimpinan. Melalui program ini,

siswa dapat membangun keterampilan yang mendukung perkembangan kepercayaan diri.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan misalnya responden yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang kecil sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian yang digunakan, serta mengkaji lebih dalam dengan mencari penelitian lain yang relevan dengan judul yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Amyani, Siti. 2010. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemandiria Santri Pesantren Tahfizh Sekolah Daarul Qur'an Internasional. UIN Jakarta: Skripsi.
- Arikunto, S. (2006 :130). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Edisi Revisi keenam. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberty.
- Budiman, A. (2016). Tampil Memukau dan Percaya Diri. Yogyakarta: Araska.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati S. 2012. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hakim, T. 2012. Mengatasi Rasa tidak Percaya Diri. Yogyakarta: Araska.
- Hurlock. 2002. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Hikmah dan Muslimah. (2021). Validitas dan Reliabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar.
- Lauster. (2012). Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo).Jakarta: Bumi Aksara.
- Mastuti, I. (2008). 50 Kiat Percaya Diri. Jakarta : PT. Buku Kita.
- Pritama, Dettiany. 2015. Studi Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri SiswaSD Negeri 1 Pengasih. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi.
- Ruwaida, A., Lilik, S., Dewi, R. 2006. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Menghadapi Menopause. Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung
CV. Alfabeta.

Surya, Hendra. 2007. Percaya Diri Itu Penting: Jakarta : Gremedia

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Surya, Hendra. 2009. Menjadi Manusia Pembelajar. Jakarta: PT Elex Media
Komputindo

Safitri Dwi, (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian social
mahasiswa difakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang,:perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
MALIKIMalang.

Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif.

Sinaga, D. (2014). Buku Ajar Statistik Dasar. Jakarta Timur,Indonesia: Uki Press

Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian
Gabungan.Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN

Table with 2 columns: ID (64-127) and a sequence of numbers (1s and 2s) representing data points for each ID.

LAMPIRAN II

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS SKALA



Skala Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	99.2
	Excluded ^a	1	.8
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.886	48

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.179	1.465	2.674	1.209	1.825	.161	48
Item Variances	.605	.249	1.318	1.068	5.284	.056	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM01	101.9380	231.418	.814	.897
AITEM02	102.1473	235.236	.650	.899
AITEM03	102.0543	232.083	.819	.897
AITEM04	102.1938	232.767	.704	.898
AITEM05	102.1008	230.154	.801	.896
AITEM06	102.2713	236.824	.551	.900
AITEM07	102.1085	231.660	.768	.897
AITEM08	102.2403	238.778	.522	.900
AITEM09	102.1163	236.229	.668	.899
AITEM10	101.9690	232.562	.780	.897
AITEM11	102.1008	237.544	.639	.899
AITEM12	101.9612	233.678	.754	.898
AITEM13	102.2171	240.218	.501	.901
AITEM14	101.9612	232.084	.822	.897
AITEM15	102.0078	231.258	.781	.897
AITEM16	102.2016	238.506	.516	.900
AITEM17	102.0310	230.765	.807	.896

AITEM18	102.2403	237.481	.529	.900
AITEM19	102.0930	231.288	.750	.897
AITEM20	102.2868	237.534	.564	.900
AITEM21	102.2636	238.274	.513	.900
AITEM22	102.0078	231.742	.798	.897
AITEM23	102.2791	238.672	.499	.901
AITEM24	102.2326	237.758	.536	.900
AITEM25	102.6977	251.963	.014	.906
AITEM26	102.5116	246.392	.222	.904
AITEM27	102.4961	246.080	.358	.903
AITEM28	102.4651	246.251	.530	.904
AITEM29	102.4496	245.218	.673	.903
AITEM30	102.6822	252.828	.727	.906
AITEM31	102.4961	247.846	.396	.904
AITEM32	102.4031	248.617	.326	.905
AITEM33	102.4419	251.655	.511	.907
AITEM34	102.3178	247.828	.633	.906
AITEM35	102.4031	252.430	.321	.908
AITEM36	102.1550	249.820	.559	.907
AITEM37	102.2791	249.547	.450	.908
AITEM38	103.1318	251.943	.630	.905
AITEM39	103.0930	253.132	.540	.906
AITEM40	103.1473	252.845	.526	.905
AITEM41	103.0775	254.822	-.150	.906
AITEM42	103.0620	251.637	.450	.905
AITEM43	103.0620	252.027	.325	.905
AITEM44	103.0465	251.388	.658	.905
AITEM45	103.1163	253.135	.444	.906
AITEM46	103.1163	252.557	.008	.905
AITEM47	103.0930	253.398	.661	.906
AITEM48	103.0155	254.297	.416	.906

LAMPIRAN III

UJI NORMALITAS



NPar Tests

Notes

Output Created	11-FEB-2024 20:18:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	130
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K- S(NORMAL)=KEPERCAYAANDIRI /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.04
	Number of Cases Allowed ^a	393216

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	120.0923
	Std. Deviation	4.22515
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Notes

Output Created	11-FEB-2024 20:54:27	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	131
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=KD HD KF PH P L /PERCENTILES=25.0 50.0 75.0 /STATISTICS=STDD EV MEAN MEDIAN MODE SUM /BARCHART PERCENT /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:01.59
	Elapsed Time	00:00:01.61

Statistics

		Konsep Diri	Harga Diri	Kondisi Fisik	Pengalaman Hidup	Pendidikan	Lingkungan
N	Valid	130	130	130	130	130	130
	Missing	1	1	1	1	1	1
Mean		16.82	20.22	20.01	19.89	19.97	20.12
Median		17.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
Mode		17	20	19	20	20	19
Std. Deviation		1.082	2.997	1.640	1.443	1.257	1.288
Sum		2187	2629	2601	2586	2596	2616
Percentiles	25	16.00	19.00	19.00	19.00	19.00	19.00
	50	17.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
	75	17.00	21.00	21.00	21.00	21.00	21.00



LAMPIRAN IV
UJI FREKUENSI



LAMPIRAN V
ALAT UKUR PENELITIAN

DAFTAR PERTANYAAN

Lampiran

KUESIONER

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas (nama, kelas, jenis kelamin) Anda.
2. Bacalah pertanyaan –pertanyaan berikut dengan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda dan dengan jujur serta jangan terpengaruh pada jawaban teman anda.
4. Isilah dengan lengkap dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.
5. Jawaban anda tidak akan dianggap salah.
6. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban anda yang sesuai (cocok) dengan diri anda pada kolom dalam table dibawah ini.

Keterangan :

SS (Sangat Setuju) : Beri tanda pada kolom jika anda **sangat setuju**

S (Setuju) : Beri tanda pada kolom jika anda **setuju**

TS (Tidak Setuju) : Beri tanda pada kolom jika anda **tidak setuju**

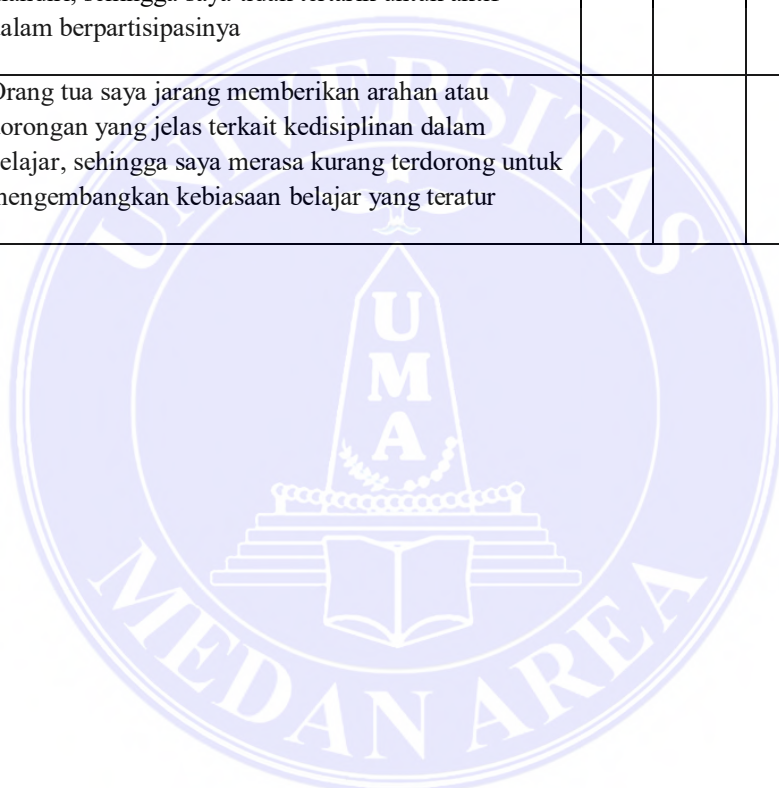
STS (Sangat Tidak Setuju) : Beri tanda pada kolom jika anda **sangat tidak setuju**.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ANDA			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya terbiasa memilih sesuatu sesuai keinginan saya				
2.	Saya pribadi yang mudah mengikuti apa yang dikatakan oleh orang lain				

3.	Saya terbiasa melakukan banyak hal sendiri				
4.	Saya memiliki pengalaman hidup yang meyenangkan sebelumnya, seperti selalu mendapatkan pujian atas diri saya sendiri				
5.	Saya mampu menyelesaikan masalah seorang diri				
6.	Saya mengikuti apa yang di lakukan oleh teman saya				
7.	Saya merasa bentuk tubuh saya sudah memenuhi kriteria				
8.	Saya dapat mempertanggung jawabkan kesalahan yang saya lakukan terhadap orang lain				
9.	Saya merasa bentuk tubuh saya sudah memenuhi kriteria				
10.	Saya berhasil mendapatkan apa yang saya inginkan				
11.	Saya merasa bertanggung jawab dan tanpa paksaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
12.	Orang tua selalu peduli dan memperhatikan terhadap apa yang terjadi pada anaknya				
13.	Saya mengetahui bentuk tubuh saya sudah sempurna				
14.	Saya bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini				
15.	Saya selalu semangat saat melakukan aktivitas fisik				
16.	Saya selalu berani setiap melakukan kegiatan apapun sendiri				
17.	Saya mendapatkan pujian dari guru karena mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
18.	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap tegas				
19.	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
20.	Saya puas dengan penampilan saya ini				
21.	Saya hanya membutuhkan waktu istirahat yang singkat untuk merasa segar dalam melanjutkan aktivitas sehari-hari				
22.	Saya mencoba untuk tetap percaya diri walaupun saya memiliki pengalaman hidup yang buruk				

23.	Dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah menjadikan pribadi yang mandiri				
24.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar				
25.	Saya orang nya mudah marah				
26.	Komunikasi saya memburuk dengan orang lain				
27.	Saya memiliki tubuh yang berpenyakit				
28.	Saya tidak pernah dipuji dan diapresiasi atas keberhasilan yang saya dapatkan				
29.	Saya malas ketika guru memberikan tugas				
30.	Orang tua kurang ketat dalam menjaga anak-anaknya				
31.	Saya merasa malu dengan tubuh yang saya miliki				
32.	Saya tidak mau bertanggung jawab atas kesalahan yang telah saya lakukan terhadap orang lain				
33.	Saya merasa malu dengan tubuh yang saya miliki				
34.	Saya tidak berhasil mendapatkan apa yang saya inginkan				
35.	Saya terpaksa mengerjakan tugas dari guru karena takut dihukum				
36.	Orang tua cuek dan tidak memperhatikan apa yang terjadi pada anaknya.				
37.	Bentuk tubuh yang saya miliki belum sempurna, masih memiliki banyak kekurangan				
38.	Saya kurang bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini				
39.	Saya mudah lelah ketika melakukan aktivitas fisik				
40.	Saya takut melakukan setiap kegiatan appaun saat saya sedang seorang diri				
41.	Guru tidak membeikan pujian kepada saya walaupun saya sudah menyelesaikan tugas dengan baik				
42.	Anak berperilaku sesukanya karena tidak adanya ketegasan dari orang tua				

43.	Saya tidak percaya kalau saya memiliki kemampuan				
44.	Saya kurang puas dengan penampilan saya dibandingkan teman saya sendiri ini				
45.	Saya membutuhkan waktu yang cukup panjang/lama untuk beristirahat agar merasa segar dalam melanjutkan aktivitas sehari-hari				
46.	Saya tidak bisa percaya diri atas pengalaman hidup yang buruk dalam diri saya				
47.	Sekolah tidak menyediakan ekstrakurikuler yang dapat menjadikan muridnya menjadi pribadi yang mandiri, sehingga saya tidak tertarik untuk aktif dalam berpartisipasi				
48.	Orang tua saya jarang memberikan arahan atau dorongan yang jelas terkait kedisiplinan dalam belajar, sehingga saya merasa kurang terdorong untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur				



LAMPIRAN VI

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2394/FPSI/01.10/IX/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

5 September 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 14 Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Putri Silviana
NPM : 198600020
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 14 Medan, Jl. Pelajar Gang Darmo Kec. Medan Denai guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Studi Identifikasi Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 14 Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Lutfi Affita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

- Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



